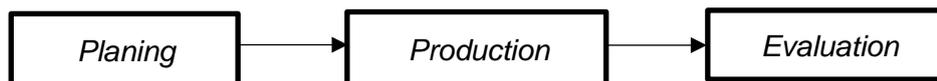


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Tahapan ini menggunakan model PPE yaitu *Planning, Production, Evaluation* (PPE). Desain penelitian pengembangan *e-book sex education*, sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Bagan Desain Penelitian

Sesuai dengan model pendekatan penelitian yang digunakan, pada tahap Desain penelitian ini diawali dengan *Planning* (perencanaan) dengan melakukan analisis kebutuhan dan perancangan produk seperti pembuatan *storyboard* sebagai pedoman dalam pengembangan *e-book sex education* di posyandu remaja. Setelah melakukan analisis kebutuhan dan perancangan produk, tahap selanjutnya yaitu *Production* (produksi) dengan mengembangkan *e-book sex education* dan pada tahapan yang terakhir yaitu evaluasi (evaluasi) dengan melakukan uji kelayakan *ebook* melalui validasi materi dan media oleh para ahli.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah produk berupa *e-book*. *E-book* ini dibuat sebagai pendukung pada proses penyuluhan *sex education* di posyandu remaja, Desa Ciwaruga.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini yaitu Ketua TP-PKK Desa Ciwaruga yang berjumlah satu orang untuk mengetahui kebutuhan dari pengembangan *e-book sex education*. Untuk validasi dilakukan oleh *expert judgment* yang terdiri dari 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media.

Tabel 3. 1 Validator Penelitian

No	Validator	Jumlah
1.	Ahli materi	2
2.	Ahli media	2

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari pedoman wawancara dan lembar validasi, sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi terkait kebutuhan pengembangan *e-book sex education* di posyandu remaja, Desa Ciwaruga.

2. Lembar Validasi *Expert Judgement*

Alat pengumpulan data selanjutnya adalah lembar validasi *expert judgment*, lembar ini berisi pernyataan yang terdiri dari lembar validasi media pembelajaran yang ditujukan kepada ahli media dan lembar validasi materi yang ditunjukkan kepada ahli materi *sex education*. Dalam lembar validasi *expert judgment*, para ahli disajikan dengan lima pilihan yaitu pernyataan

“Sangat Layak”, “Layak”, “Cukup”, “Tidak Layak” dan “Sangat Tidak Layak” dengan memberikan tanda checklist (√) pada format validasi.

Tabel 3. 2 Format Validasi

Kriteria Penilaian	Interprestasi
Sangat Layak	Ahli dalam bidang media, ahli dalam bidang materi, menyatakan bahwa <i>e-book sex education</i> untuk posyandu remaja di Desa Ciwaruga sangat layak untuk digunakan.
Layak	Ahli dalam bidang media, ahli dalam bidang materi, menyatakan bahwa <i>e-book sex education</i> untuk posyandu remaja di Desa Ciwaruga.layak untuk digunakan.
Cukup	Ahli dalam bidang media, ahli dalam bidang materi, menyatakan bahwa <i>e-book sex education</i> untuk posyandu remaja di Desa Ciwaruga.cukup untuk digunakan.
Tidak Layak	Ahli dalam bidang media, ahli dalam bidang materi, menyatakan bahwa <i>e-book sex education</i> untuk posyandu remaja di Desa Ciwaruga.tidak layak untuk digunakan.

Sangat	Tidak	Ahli dalam bidang media, ahli dalam bidang materi,
Layak		menyatakan bahwa <i>e-book sex education</i> untuk posyandu remaja di Desa Ciwaruga. sangat tidak layak untuk digunakan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merujuk pada model penelitian yang digunakan yaitu PPE, dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Perancangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan identifikasi terkait kebutuhan *e-book sex education* yang disesuaikan kebutuhan remaja. Melakukan wawancara ketua TP-PKK Desa Ciwaruga serta melakukan observasi di lapangan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data sebagai kebutuhan dalam pengembangan *ebook sex education* untuk posyandu remaja di Desa Ciwaruga.

2. Tahap Produksi

Tahap produksi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Memilih aplikasi yang akan digunakan, aplikasi yang dipilih dalam pengembangan *e-book* ini adalah *Canva* karena aplikasi ini memiliki fasilitas dan fitur yang sangat lengkap untuk pembuatan Desain grafis yang akan dituangkan dalam *e-book*.
- b. Mengembangkan lembar validasi *expert judgment*, menulis materi dan membuat *storyboard*.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan terakhir dalam tahap pelaksanaan yaitu tahap evaluasi dengan melakukan uji kelayakan pada *e-book* yang dihasilkan agar mencapai kualitas dan standar media yang dikehendaki melalui *expert judgment*. Uji kelayakan dilakukan oleh akademisi ahli media dan ahli materi. Melakukan perbaikan sesuai arahan dari hasil validasi hingga *e-book* dikatakan layak dan dapat digunakan.

E. Analisis Data

Tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh, lalu diolah, dan dibuat sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data hasil observasi, wawancara

dan studi dokumentasi. Data-data tersebut selanjutnya akan dilakukan penyaringan untuk menentukan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. *Display Data*

Display data meliputi kegiatan mengolah hasil observasi dan wawancara yang telah direduksi, menggambarkan secara umum data yang diperoleh sesuai di lapangan. Hasil temuan kemudian dideskripsikan agar lebih mudah dipahami.

3. Validasi Data

Tahapan ini merupakan tahapan penilaian *e-book* yang dilakukan oleh validator dengan menggunakan lembar validasi untuk mengetahui kekurangan dan kelayakan *e-book sex education* yang telah di buat.

4. Revisi

Tahap ini merupakan tahap dilakukan perbaikan setelah validasi *expert judgement* untuk menyempurnakan *e-book sex education* yang telah dibuat agar layak digunakan sebagai media pembelajaran.

F. Pengolahan Data 1. Persentase Data

Persentase data merupakan tahap menghitung persentase jawaban dari para ahli pada lembar validasi untuk menentukan kelayakan *E-book* sebagai bahan ajar *sex education* yang telah di buat. Persentase data bertujuan untuk menghitung skor validasi dari hasil validasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $P = \frac{n}{N} \times 100\%$

N

Keterangan: P =

Persentase n =

Jumlah Skor N =

Jumlah Kriterion

100% = Bilangan Tetap

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan kriteria interpretasi kelayakan media menurut Sudjana dan Rivai (Sudjana & Rivai, 1991).

Berikut kriteria kualifikasi penilaian yang dipaparkan dalam tabel 3.3

Tabel 3. 3 Kriteria Kualifikasi Penilaian

Persentase	Tingkat Validasi
------------	------------------

81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Tidak Layak

Berikut penjelasan dari kriteria kualifikasi penilaian diatas yang disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. 81% - 100%: *E-book sex education* untuk posyandu remaja sangat Layak untuk digunakan.yang dibuat sangat layak tanpa revisi.
2. 61% - 80%: *E-book sex education* untuk posyandu remaja yang dibuat layak dengan revisi yang ditentukan.
3. 41% - 60%: *E-book sex education* untuk posyandu remaja yang dibuat cukup layak digunakan dengan revisi yang ditentukan.
4. 21% - 40%: *E-book sex education* untuk posyandu remaja yang dibuat kurang layak digunakan dengan banyak revisi.
5. 0%-20%: *E-book sex education* untuk posyandu remaja yang dibuat tidak layak digunakan.